

SKRIPSI

**Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) Oleh Remaja
di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten
Banyuasin**



**IBRA PRATAMA
07021282025091**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) Oleh Remaja
Di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten
Banyuasin**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S. Sos)
pada Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



IBRA PRATAMA
07021282025091

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) Oleh
Remaja Di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I,
Kabupaten Banyuasin**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Sosiologi Universitas Sriwijaya

Palembang, 22 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) oleh Remaja di
Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten
Banyuasin**

SKRIPSI

Ibra Pratama
07021282025091

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Desember 2024

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

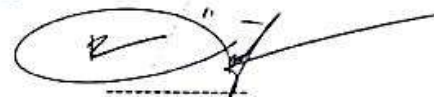
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M. Si
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S Pd., M. Si
NIP. 198901012019032030




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibra Pratama

NIM : 07021282025091

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) oleh Remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin 1" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, July 2024

Yang buat pernyataan,

Ibra Pratama

NIM 07021282025091

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kegagalan dan Kehancuran adalah motivasi paling ampuh untuk bangkit
menghadapi semua yang ada.” - (?)*

Dengan mengharap ridho Allah dan Rasul-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku.
2. Dosen Pembimbing skripsi yaitu Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
3. Kepada orang yang saya sayangi setelah orang tua saya Adinda Tri Rahmawati.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) oleh Remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin 1”. Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ini dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing skripsi penulis yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak bimbingannya, selalu memberikan saran dengan baik yang menjadikan penulis mampu menyajikan penelitian dengan sebaik mungkin. Kemudian ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI, yang telah

memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.

5. Mbak Yuni Yunita selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
6. Terkhusus spesial kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai. Skripsi atau tugas akhir ini dipersembahkan untuk Papa Arsadi dan Mama Siti Aisyah. Mama yang sekaligus merangkap sebagai sahabat, kakak, teman curhat segala kondisi bagi penulis. Papa yang telah mengerahkan seluruh keringatnya untuk membiayai penulis dalam berkuliah, menjadi motivasi penulis untuk semangat berkuliah dan menyelesaikan sampai garis akhir. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini dan semua dukungan lainnya baik secara mental maupun finansial serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga dengan penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas ini, menjadi sebuah kebahagiaan dan kebanggaan bagi kedua orang tua tercintaku terhadap anak laki-laki pertamanya.
7. Spesial untuk seseorang yang istimewa dan terkasih, Adinda Tri Rahmawati. Terima kasih telah menjadi teman berjalan melalui semangat dan keyakinan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih untuk kebahagiaan yang diciptakan untuk mengisi setiap detik di hari-hari penulis sampai saat ini. Semoga skripsimu juga dilancarkan dan cepat selesai.
8. Kepada semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
9. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) oleh Remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kejahatan jalanan dan perilaku kejahatan remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin 1. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan, melibatkan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan 3 informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kejahatan jalanan yang terjadi di Desa Sungai Rebo meliputi penembretan, pencurian, dan lain-lain. Perilaku remaja yang melakukan tindak kriminalitas jalanan cenderung lebih sering keluar rumah, keluar malam, dan memiliki pola perilaku lain yang berpotensi meningkatkan risiko kriminalitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang jenis-jenis kejahatan jalanan dan perilakunya, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan program pencegahan kriminalitas di Desa Sungai Rebo.

Kata Kunci : Remaja, Kriminalitas Jalanan

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

Street Crime Behavior among Adolescents in Sungai Rebo Village, Banyuasin I Subdistrict, Banyuasin Regency

This study aims to identify the types of street crimes and the behavior of juvenile delinquents in Sungai Rebo Village, Banyuasin I Subdistrict. A qualitative research method with a case study approach was employed, involving participatory observation and in-depth interviews with three main informants. The results show that the types of street crimes that occur in Sungai Rebo Village include pickpocketing, theft, and others. The behavior of juvenile delinquents tends to be more frequent in going out, staying out late at night, and having other behavior patterns that may increase the risk of criminality. This study is expected to provide a deeper understanding of the types of street crimes and their behavior, which can be used as a reference for the development of crime prevention programs in Sungai Rebo Village.

Keywords : Adolescent, Street Crime

Indralaya, January 2025

Mengetahui,

Pembimbing

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.2.1 Remaja	11
2.2.2 Kriminalitas dan Kriminalitas Jalanan (<i>Street Crime</i>).....	12
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19

3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.5.1 Data Primer	21
3.5.2 Data Sekunder	21
3.5.3 Penentuan Informan	21
3.7 Peranan Peneliti	22
3.8 Teknik Pengumpulan data	22
3.8.1 Interview atau Wawancara	22
3.8.2 Observasi	23
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	23
3.10 Unit Analisis Data	24
3.11 Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
4.1 Gambaran Umum Desa Sungai Rebo	27
4.1.1 Keadaan Geografis	27
4.2 Kehidupan Sosial	28
4.3 Gambaran Informan	29
4.3.1 Informan Utama	29
4.3.2 Informan Pendukung	30
BAB V	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Jenis Kejahatan Jalanan	32
5.1.1 Pencurian Kendaraan Sepeda Motor	32
5.1.2 Perkelahian antar Remaja (Perkelahian antar Individu)	35
5.1.3 Penyalahgunaan Narkoba	36
5.1.4 Begal (Sepeda Motor)	37
5.2 Perilaku Kejahatan	38

5.2.1 Latar Belakang Kehidupan Pelaku.....	43
5.2.2 Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Tindak Kriminal.....	46
5.2.3 Tindak Kejahatan.....	51
BAB VI.....	55
PENUTUP.....	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1 Data Informan Utama	30
Tabel 4.2.2 Data Informan Pendukung	32

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1.1 Penelitian Terdahulu	8
Skema 2.2 Kerangka Berpikir	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tindak Kejahatan di Indonesia	3
Gambar 4.1 Peta Desa Sungai Rebo	27
Gambar 4.2 Fasilitas Desa Sungai Rebo	28
Gambar 5.1 Jembatan yang Menghubungkan Kecamatan Plaju dan Mariana.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja (*adolescence*), berasal dari kata Latin *adolescere*, yang artinya tumbuh ke arah kematangan (Sarwono, 2011). Menurut *World Health Organization* (WHO), definisi konseptual remaja mencakup karakteristik biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Masa remaja dimulai saat pubertas dan berakhir dengan komitmen untuk berperan sebagai orang dewasa. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mengalami perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Perubahan ini mengganti perspektif remaja yang berpusat pada diri sendiri menjadi lebih sistematis, lebih kompleks, dan memiliki cita-cita untuk masa depan (Bharathi & Sreedevi, 2016). Sebaliknya, remaja sering disebut sebagai usia perubahan, usia bermasalah, usia mencari jati diri, usia menyeramkan (*dreaded*), usia tidak realistis, dan menuju kedewasaan (Papalia D.E & Fieldman, 2014). Pendapat lain tentang remaja menurut Sarwono, bahwa remaja adalah masa "topan dan badai", yang penuh dengan emosi dan kadang-kadang disebabkan oleh pertentangan nilai-nilai yang dia percaya (Sarwono, 2011). Seringkali, orang-orang di sekitarnya menghadapi kesulitan karena emosinya yang bergelora. Namun, emosi ini juga membantu remaja dalam pencarian identitas mereka.

Erikson (Hurlock, 2009) menggambarkan masa remaja sebagai periode ketika seseorang mengalami krisis identitas atau pencarian jati diri. Menurut Santrock (1996) dan Papalia & Fieldman (2014), ciri-ciri remaja dalam proses mencari jati diri seringkali menyebabkan masalah pada diri mereka itu sendiri. Secara umum, sikap remaja berada dalam tahap pencarian identitas. Proses pencarian jati diri yang dilakukan oleh remaja adalah upaya untuk mengidentifikasi siapa diri mereka dan peran mereka di masyarakat. Akibatnya, remaja berusaha untuk menentukan sikap mereka saat mereka dewasa (Hurlock, 2009). Ketika remaja tumbuh dewasa, mereka seringkali tidak menunjukkan jati diri mereka dan peran mereka dalam

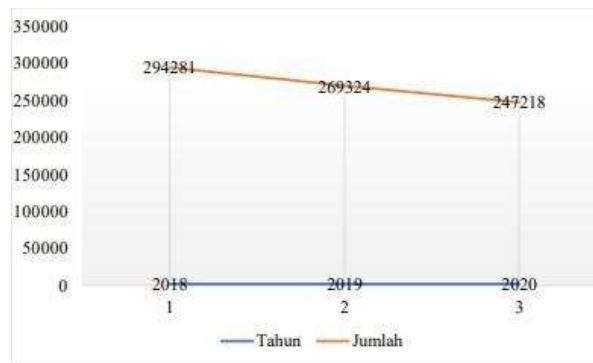
masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak variabel yang mempengaruhi seseorang, baik saat mereka masih kecil maupun saat mereka berkembang dan berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat mereka. Shek dan Tsui (2012) mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang dialami remaja dengan status sosial ekonomi rendah, yakni kenakalan remaja, konflik dengan orang tua, tekanan dari teman sebaya yang berperilaku menyimpang, putus sekolah, tidak disukai teman, serta menjadi korban atau pelaku perundungan.

Menurut Schneider (1981), masalah sosial hanyalah akibat dari keadaan dan perlakuan; masalah sosial tidak muncul secara independen. Dalam bukunya "*Human Responses To Social Problems*", Schneider berbicara lebih lanjut tentang rumusan masalah sosial ini, dia mengatakan bahwa evaluasi moral hanyalah bagian dari respon manusiawi terhadap masalah sosial, sehingga definisi masalah sosial tidak cukup dilihat hanya dari perspektif moral.

Akibat pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di Indonesia, banyak masalah sosial muncul, termasuk peningkatan kriminalitas. Di Indonesia, tindak kejahatan atau kriminalitas marak terjadi. Namun, pemerintah responsif terhadap kejahatan sosial. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan tingkat kejahatan di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Persentase penduduk yang menjadi korban kejahatan turun sebesar 0,14 persen dari tahun 2016 hingga 2017, dan kembali naik menjadi 1,11 persen pada tahun 2018. Data ini berasal dari Badan Pusat Statistik. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan jumlah desa dan kelurahan yang terlibat dalam konflik desa dari tahun 2011 hingga 2018. Kriminalitas hampir selalu terjadi di mana pun, terutama di daerah atau kota-kota yang padat penduduk seperti Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Jakarta, Bandung, dan Semarang. Warga kota, terutama warga Desa Sungai Rebo, sudah biasa mendengar tentang kejahatan. seperti pembegalan, pencurian, dan perampokan Ini menyebabkan orang lain merasa dirugikan, dan pelaku kriminal harus dihukum setimpal dengan tindakannya.

Data statistik kriminal menunjukkan bahwa kota Palembang berada di urutan pertama di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dengan 2.450 kasus. Jumlah ini

meningkat sebanyak 2.833 pada tahun 2021 dan 3.274 pada tahun 2023, menurut Direktorat Lalu Lintas Polri Kepolisian Daerah Sumatera Selatan.



Gambar 1.1 Jumlah Tindak Kejahatan di Indonesia
Sumber: <https://news.detik.com/> (2022)

Tindak kejahatan jalanan (*street crime*) adalah salah satu jenis tindak kejahatan yang terus berkembang di masyarakat yang seringkali menyebabkan gangguan keamanan dan ketertiban. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat saling berkaitan dalam kejahatan jalanan. Menurut Runturambi, seorang profesor kriminologi di Universitas Indonesia, mengemukakan ada tiga faktor yang saling berkaitan dalam tindak kejahatan jalanan: pelaku, penegak hukum, dan keadaan di lapangan (CNN Indonesia, 2018). Untuk mencegah dan menanggulangi kejahatan jalanan, diperlukan kebijakan khusus. *Situational Crime Prevention Method* (SCP) adalah salah satu cara untuk mencegah kejahatan (Felson, 1998).

Premanisme dan kriminalitas jalanan adalah masalah sosial yang berasal dari mental masyarakat yang tidak siap menerima pekerjaan yang dianggap kurang bergengsi. Kriminalitas jalanan adalah salah satu tindakan premanisme tingkat bawah. Kejahatan jalanan yang umumnya dapat mengganggu ketertiban umum, seperti pencurian dengan ancaman kekerasan (Pasal 365 KUHP), pemerasan (Pasal 368 KUHP), pemerkosaan (Pasal 285 KUHP), penganiayaan (Pasal 351 KUHP), pembunuhan (Pasal 338 KUHP), ataupun pembunuhan berencana (Pasal 340 KUHP), serta perilaku mabuk di muka umum (Pasal 492 KUHP).

Tindakan melanggar norma dan hukum disebut sebagai tindakan kriminal.

Siapa pun, baik tua, remaja, atau bahkan anak-anak, dapat melakukan tindakan kriminal di mana pun dan kapan pun. Handayani (2017) menyatakan bahwa populasi yang lebih besar dapat dikaitkan dengan tingkat kejahatan yang lebih tinggi di daerah tersebut. Ini juga diikuti dengan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tinggi. Jika mereka tidak diatasi dengan baik, PMKS sering menjadi pelaku kejahatan. Faktor sosial, ekonomi, dan budaya adalah beberapa faktor yang sering menyebabkan tindak kejahatan. Berdasarkan faktor sosial, kondisi sosial yang buruk dapat mendorong tindakan kriminal di suatu kelompok atau wilayah. Sementara kondisi sosial yang baik dapat menciptakan lingkungan yang baik, yang dapat meminimalkan tindakan kriminal di suatu wilayah. Faktor ekonomi adalah dasar dari tindakan kriminalitas, orang sering menggunakannya sebagai alasan untuk melakukan kriminalitas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena hal ini mereka untuk pelanggaran hukum dan moral, terakhir dari segi budaya, banyaknya budaya seperti identitas suku bangsa, sering menyebabkan perselisihan antar kelompok ras tertentu untuk mencari ras mana yang paling unggul. Perbedaan budaya sering menjadi faktor yang dapat menyebabkan konflik hingga konflik antar kelompok dapat menyebabkan tindak kriminal. Yang terakhir adalah keinginan yang tidak terkendali. Biasanya, ketika seseorang menginginkan sesuatu, mereka akan mengejanya dengan berbagai cara, seperti mencuri, untuk mencapainya. Namun, orang yang bijak akan mengikat hawa nafsu mereka dengan mendekati diri kepada Tuhan dengan beribadah, berdo'a, dan berfirman.

Fenomena *street crime* di Desa Sungai Rebo seperti perampokan, pencurian dan lainnya sudah sering terjadi baik di dalam desa mau pun di jalanan, di karenakan cuma ada satu jalan yaitu jembatan yang menghubungkan dari Desa Sungai Rebo ke desa lain hal itu menjadikan lokasi tersebut menjadi tempat tindak kejahatan biasanya terjadi seperti pembegalan. Dengan pencahayaan yang minim dan daerah yang sepi membuat para pelaku-pelaku kriminal bebas melakukan tindak kejahatan. Berdasarkan pernyataan dari kepala Desa Sungai Rebo tindak kejahatan yang terjadi di Sungai Rebo dilakukan oleh remaja berusia sekitar 11-25 tahun, tindak kejahatan yang biasa

dilakukan oleh remaja disini biasanya pencurian, pembegalan, perusakan properti pribadi, curanmor (pencurian motor) dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Perilaku Kriminalitas Jalanan (*Street Crime*) oleh Remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis kejahatan jalanan apa saja yang dilakukan oleh remaja di Desa Sungai Rebo?
2. Bagaimana perilaku kejahatan jalanan yang dilakukan oleh remaja di Desa Sungai Rebo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kejahatan dan perilaku kejahatan jalanan yang dilakukan oleh remaja di Desa Sungai Rebo.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan baru. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang kedepannya. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat :

1. Meningkatkan pengetahuan peneliti Sosiologi, khususnya tentang perilaku kriminal, dan membantu peneliti mengurangi perilaku kriminal di Desa Sungai Rebo.
2. Memberi informasi bahwa perilaku kriminal tidak boleh dibiarkan begitu saja hingga tidak terjadi lagi.

Daftar Pustaka

BUKU

- Abdulsyani. (1987). *Sosiologi Kriminologi*. Bandung: Remaja Karya.
- Atkinson , R. L., Atkinson , R. C., & Hilgard , E. R. (2008). *Pengantar Psikologi. Edisi Ke-8 : jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Baharuddin, L. (2001). *Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum* . Jakarta: Buku Kompas.
- Barda, N. A. (1991). *Upaya Non dalam Kebijakan Penanggulangan Kejahatan*. Semarang: UNDI.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burn, R. (1993). *Konsep Diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan, Dan Perilaku* . Jakarta: Arcan.
- Cullen, F., & Wilcox, P. (2012). Sykes, Gresham M., and David Matza: Techniques of Neutralization. In *Encyclopedia of Criminological Theory*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412959193.n254>
- Felson, & Marcus. (1998). *Crime and Everyday Life 2nd Edition* . Thousand Oaks, California: Pine Forge Press.
- Felson, M., & Cohen , R. (1983). *Victim Compensation and Restitution : Encyclopedia of Crime and Justice* . New York: The Free Press, Advision of Mac Millan Inc.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Muladi, & Barda , N. A. (2005). *Teori-teori dan Kebijakan Pidana* . Bandung: Alumni.

- Mullins, C., & Kavish, D. (2013). *Routine Activity Theory : Encyclopedia of Street Crime in America*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.
- Mulyono, W. (2012). *Pengantar Teori Kriminologi* . Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian* . Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- MSi, H., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Panuju, R. (1994). *Ilmu Budaya Dasar dan Kebudayaan* . Jakarta: Gramedia Pustakan Utama.
- Papalia, D. E., & Fieldman , R. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (Experience Human Development) Edisi ke-12*. Jakarta: Salrmba Humanika.
- Patton , M. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santrock, J. (1996). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Schneider , L., Stephan , C. W., Zurcher, L. A., & Ekland-Olson, S. R. (1981). *Human Responses to Social Problem*. Homewood III: Dorsey Press.
- Sebastian, Catherine, Burnettt, S., & Blakemore, S.-j. (2008). *Development of the Self-Concept during Adolescence*.
- Soesilo, R. (1985). *Kriminologi (Pengantar Tentang Sebab-sebab Kejahatan)*. Bandung : Politeia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

- Susilo, R. (1974). *Pokok-pokok Hukum Pidana Peraturan Umum dan Delik-delik Khusus*. Bogor: Politeia.
- Sutherland, E. H., & Cressey, D. R. (1978). *Criminology*. New York: J. B. Lippincott Company.
- Tilley, Nick., & Great Britain. Home Office. Research, D. and S. Directorate. (2004). *Problem-solving street crime: practical lessons from the Street Crime Initiative*. Home Office.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Ective Learning Edition. Bagian Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

JURNAL

- Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (n.d.). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).
- Arum Listiyandini, R., Kumalasari, D., Psikologi, F., & Yarsi, U. (n.d.-a). *Pengembangan Pengenalan Diri dan Karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri)*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 634–639. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. *J Teknol Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Bharathi, T. A., & Sreedevi, P. (2016). *A Study on the Self-Concept of Adolescents*. 5(10), 512-516.
- Brantingham, P. L., & Brantingham, P. J. (1981). *Mobility, Notoriety, and Crime : A Study in the Crime Patterns of Urban Nodal Points*. *Journal of Environmental System*, 89-99.
- Dadan Sumara, O., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Kenakalan Remaja dan Penanganannya* (Vol. 4, Issue 2).

- Diananda, A. (2018). *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*. In *ISTIGHNA* (Vol. 1, Issue 1). www.depkes.go.id
- Dita, V. (n.d.). *Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Jati Diri Remaja*.
- Eliza, D. N. (2018). *Social Control of the Family on Juvenile Post-Drug Rehabilitation Relapse Behavior*. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v23i1.7787>
- Hadi, S. (2016). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*. *J Ilmu Pendidik*, 22(1), 9-74.
- Handayani, R. (2017). *Analisis Dampak Kependudukan terhadap Tingkat Kriminalitas di Provinsi Banten*. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2).
- Haiti, F. A. (n.d.). *Peran anggota Satuan Reserse Kriminal dalam menanggulangi kejahatan jalanan* *The role of the Criminal Reserse Unit Members in tackling road crime*.
- Hukum Terhadap Pelaku Kejahatan Penyalahgunaan Data Pribadi Praktik Pinjaman Online Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Besar Palembang Jurnal, P., Eka Sari, S., & Yahya Selma, M. (2022). *Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Kejahatan Penyalahgunaan Data Pribadi Praktik Pinjaman Online di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Besar Palembang* (Vol. 7, Issue 2). <http://riset.unisma.ac.id/>
- Jatmiko, D. (2021). *Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta*. 21(2), 129–150. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.37480.129-150>
- Makaampoh, & March, F. (2013). *Kedudukan dan Tugas Polri untuk Memberantas Aksi Premanisme serta Kaitannya dengan Tindak Pidanan Kekerasan dalam KUHP*.
- Merrie, W., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *Jurnal E-Komunikasi*

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya
www.kapanlagi.com

- Novarianing Asri, D., Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun, P., & Madiun, K. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.4091>
- Papalia, D. E., & Fieldman , R. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (Experience Human Develpment) Edisi ke-12*. Jakarta: Salrmba Humanika.
- Putra, A. D., Stevi Martha, G., Fikram, M., Yuhan, R. J., & Stis, P. S. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kriminalitas di Indonesia Tahun 2018*.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *J Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Rahayu, T. (n.d.). *Menjaga Kota Palembang Minim Kriminalitas Comparison of Mathematical Representation Skill and Science Learning Result in Classes with Problem-Based and Discovery Learning Model View project Menulis Akademik View project*. <https://www.researchgate.net/publication/330981122>
- Rovea , F. (2022). *teaching as Altered Knowledge : Rethinking the Teaching Practice with Michel De Certau*. *Study Philosophy Education* 41, 55-69.
[doi:https://doi.org/10.1007/s11217-021-09792-7](https://doi.org/10.1007/s11217-021-09792-7)
- Sarwono , S. (2011). Psikologi Remaja.
- Sartika, D. D., Soraida, S., &Madrah, M. Y (2022). Children and crime: A study on child perpetrators in South Sumatera, Indonesia. *Kasetsart Journal of Sciences*, 1043-1048
- Tamara, M. A., & Kurniawan, A. (n.d.). *Pola Spasial Kejadian Kejahatan Jalanan (Street Crime) Berdasarkan Faktor Ekologi Kriminal di Kota Samarinda*.
- Theresya, J., Latifah, M., & Hernawati, N. (2018). *The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic*

Achievement. In *Journal of Child Development Studies E* (Vol. 03, Issue 01).

Zamili, M. (2015). *Menghindari dari Bias : Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*. *J Lisan Al-Hal*, 7(2), 1-8.

INTERNET

Hadinata W. (2021). Pria Asal Sungai Rebo ini Dibikin Keok AKP Robert P. Sihombing, ini kejahatan yang dilakukannya. Retrieved from <https://palembang.tribunnews.com/2021/08/10/pria-asal-sungai-rebo-ini-dibikin-keok-akp-robert-p-sihombing-ini-kejahatan-yang-dilakukannya>

Inilah 4 Wilayah Rawan Kriminalitas di Kota Palembang. 2018. Redaksi Ampera. Co. Retrieved from <https://www.ampera.co/baca/inilah-4-wilayah-rawan-kriminalitas-di-kota-palembang/>

Jumlah Tindak Pidana (Kasus), 2021-2023. 2023. Data Sensus. Retrieved from <https://sumsel.bps.go.id/indicator/34/246/1/jumlah-tindak-pidana.html>

Kejahatan. (2016). KBBI Daring. Diambil 20 Nov 2023. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kejahatan>

Kejahatan Jalanan, Kecerdikan Pelaku dan Kelengahan Aparat. 2018. CNN Indonesia. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180706081220-20-311930/kejahatan-jalanan-kecerdikan-pelaku-dan-kelengahan-aparat>

Retno D (2003). Tahun 2004 Peringkat Korupsi Indonesia Harus Turun. *Bisnis Tempo*. <https://bisnis.tempo.co/read/news/2003/10/28/05625948/tahun-2004-peringkat->

Statistik Kriminal 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI.

Statistik Kriminal 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI.